

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang terdapat pada deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 1 siklus 2 pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *Direct instruction* telah dapat menunjukkan adanya Aktivitas yang mencapai peningkatan hasil belajar siswa.
2. Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama 1 siklus 2 pertemuan didasarkan pada kelemahan yang terjadi pada siklus 1 pertemuan pertama yakni hasil belajar dan proses pembelajaran yang belum optimal, kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran telah dilaksanakan perbaikan pada siklus 1 pertemuan ke 2 sebagai tindak lanjut, sehingga pembelajaran meningkat berdasarkan tahapan penelitian.
3. Terlihat jelas adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Jika guru menggunakan model pembelajaran *Direct instruction* pada mata pelajaran PKn di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Limboto.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini maka dapat diberikan saran, diantaranya :

1. Agar lebih meningkatkan aktivitas belajar siswa maka guru harus memilih alternatif model pembelajaran *Direct instruction* sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa termotivasi dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. Dengan menggunakan Model pembelajaran *Direct instruction* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas XI IPA 1.
3. Mengaktifkan siswa melalui kegiatan bertanya dan menciptakan pertanyaan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki setiap siswa.
4. Sebagai guru kita harus memperhatikan kemajuan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam memilih metode dan model-model pembelajaran yang bisa membuat para siswa senang dalam proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, R. I. 1997. *Classroom Instruction And Managemen*. New York: Mc Grow hill.
- Catharina Tri Anni. 2006 . *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang PRESS
- Carin, A.A. 1993. *Teaching Modern Scince*.New York : MacMillan Publisng Company.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: CV IKIP Semarang PRESS.
- Donal R. Cruickshank, Bainer, L.D dan Metacalf,K.K. 1999. *The Act Of Teaching*. USA: McGraww-Hill.
- Fatimah Siti. 2005. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instrution Dan Diskusi Ditinjau Dari Motivasi Perprestasi Terhadap Prestasi Belajar*. Tesis. Program pasca sarjana sebelas maret surakarta.
- Hamalik oemar. 2007. *Metode Belajar & Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Joyce, B dan Weil, M. 2000. *Models Of teaching*. New Jersey: Prentice Hall
- Kadir Soeparman dan Nur Muh. 2000. *Pengajaran Langsung*.surabaya: Unesa Press.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sumadi Suryabrata, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat,Akhmad (2008), *Definisi Model Pembelajaran*. Tersedia pada <http://www.Akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/definisi-model-pembelajaran.html>
- Muliono,Anton (2010), *Pengertian Aktivitas Belajar menurut para ahli*. Tersedia pada <http://www.antonmuliono.com/2010/05/12?s=pengertian+aktivitas+belajar+menurut+para+ahli&cat=plus-5result>

Sarjanaku,(2012).*Pengertian Belajar menurut para ahli*. tersedia pada <http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-belajar-menurut-para-ahli.html>

khoiroTunnisa, Nesa (2012). *Devinisi Model Pembelajaran*. Tersedia pada <http://www.nezakhoirotunnisa.blogspot.com/2012/09/definisimodelpembelajaran.html>